

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN SAMPUL	II
HALAMAN JUDUL	III
HALAMAN JUDUL	IV
HALAMAN PENGESAHAN	V
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN	VII
MOTTO	VIII
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI	XII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR TABEL	XVI
DAFTAR LAMPIRAN	XVII
DAFTAR ISTILAH	XVIII
DAFTAR SINGKATAN	XIX
ABSTRAK	XX
ABSTRACT	XXI
BAB 1 PENGANTAR	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup Penelitian	4
1.3 Tinjauan Pustaka	5
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Metode Penelitian	8
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB 2 KONTEKS SEJARAH KONFRONTASI INDONESIA- MALAYSIA	11
2.1 Hubungan Indonesia-Malaysia Pasca Perang Dunia Kedua hingga Pembentukan Federasi Malaysia	11
2.2 Sikap Politik Indonesia Terhadap Pembentukan Federasi Malaysia	24
2.3 Konfrontasi Indonesia-Malaysia (1963-1965)	32
BAB 3 KORAN KEDAULATAN RAKYAT DALAM POLITIK INDONESIA 1950-1960-an	47

3.1	Kondisi Pers Di Indonesia Pada Tahun 1950-an-1960-an	47
3.2	Sejarah Dan Profil Koran Kedaulation Rakyat	61
3.3	Peran Koran Kedaulation Rakyat Sebagai Medium Penyampaian Politik Nasional Ke Masyarakat Lokal	66
BAB 4 PEMBERITAAN KONFRONTASI DALAM KORAN KEDAULATAN RAKYAT (1963-1965)		78
4.1	Awal Konfrontasi Dalam Bingkai Kedaulation Rakyat	78
4.1.1	Eskalasi Konfrontasi Dalam Bingkai Kedaulation Rakyat	87
4.1.2	Memburuknya Konfrontasi Dalam Bingkai Kedaulation Rakyat	96
4.2	Representasi Visual Dalam Pemberitaan Konfrontasi Indonesia-Malaysia	102
4.3	Berkurangnya Intensitas Berita Konfrontasi Indonesia-Malaysia Dalam Kedaulation Rakyat.....	110
BAB 5 KESIMPULAN		117
DAFTAR PUSTAKA.....		121
LAMPIRAN.....		126
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI.....		129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.....	68
Gambar 3.2.....	69
Gambar 3.3.....	71
Gambar 3.4.....	72
Gambar 3.5.....	73
Gambar 3.6.....	75
Gambar 3.7.....	77
Gambar 4.1.....	81
Gambar 4.2.....	95
Gambar 4.3.....	103
Gambar 4.4.....	104
Gambar 4.5.....	105
Gambar 4.6.....	106
Gambar 4.7.....	108
Gambar 4.8.....	109
Gambar 4.9.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 19 Pasal Surat Izin Terbit.....	57
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Potret Andrew Gilchrist sebagai dubes Inggris yang baru untuk Indonesia.....	128
Lampiran 2. Foto wilayah perbatasan yang sedang dijaga dengan ketat dari ancaman Inggris untuk meningkatkan kewaspadaan para pembaca.....	129
..	
Lampiran 3. Ilustrasi Tengku sebagai perwakilan Malaysia yang dilarang menghadiri KAA II di Aljazair dengan karena merupakan negara boneka nekolim Inggris.....	130

DAFTAR ISTILAH

Gurkha	: Pasukan dari Nepal yang mengabdikan dibawah Inggris
Ekstradisi	: Penyerahan seseorang dari satu negara ke negara lain untuk diadili atau menjalani hukuman atas kejahatan yang dilakukan
<i>Haatzai Artikelen</i>	: Pasal-pasal Hindia Belanda yang berkaitan dengan ujaran kebencian, permusuhan, dan penghinaan terhadap kepentingan Hindia Belanda
<i>House of Commons</i>	: Badan legislatif tingkat bawah Inggris yang dipilih secara populer oleh masyarakat
<i>House of Lords</i>	: Badan legislatif tingkat atas Inggris yang terdiri dari para bangsawan sebagai anggotanya
<i>Joint Venture</i>	: Penggabungan antara dua atau lebih perusahaan dalam rangka menjalin kerja sama dalam suatu perusahaan
Komunike bersama	: Sebuah pernyataan atau pengumuman resmi yang disepakati dan dikeluarkan bersama-sama oleh dua pihak atau lebih
Malaysia Raya	: Skema buatan Inggris untuk menyatukan wilayah kolonial Inggris di Asia Tenggara pada tahun 1950-an
Nasakom	: Nasionalisme, Agama, Komunisme merupakan sebuah konsep politik yang dicetuskan oleh Presiden Sukarno pada masa Demokrasi Terpimpin dalam upaya menyatukan, menstabilkan seluruh kekuatan politik terbesar di Indonesia dan melawan kekuatan eksternal.
Nekolim	: Neo Kolonialisme, Imperialisme, praktek pengontrolan negara-negara berkembang oleh negara-negara maju secara tidak langsung
Trikora	: Memiliki kepanjangan Trikomando Rakyat, sebuah operasi militer yang dibentuk pada tanggal 9 Desember 1961 sebagai tindakan untuk mengambil wilayah Irian Barat dari Belanda

DAFTAR SINGKATAN

ALRI	: Angkatan Laut Republik Indonesia
Ampera	: Amanat Penderitaan Rakyat
ANZUS	: <i>Australia, New Zealand, United States</i>
AS	: Amerika Serikat
AURI	: Angkatan Udara Republik Indonesia
Bamunas	: Badan Musyawarah Pengusaha Nasional Swasta
Baperki	: Badan Permusyawaratan Kewarganegaraan Indonesia
Berdikari	: Berdiri Diatas Kaki Sendiri
BPS	: Badan Pendukung Sukarnoisme
BPUPKI	: Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
CIA	: <i>Central Intelligence Agency</i>
CONEFO	: <i>Conference of The New Emerging Forces</i>
Deppen	: Departemen Penerangan
DPR-GR	: Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong
Dwikora	: Dwi Komando Rakyat
G30S	: Gerakan 30 September
Golkar	: Golongan Karya
HMS	: <i>Her Majesty's Ship</i> , jenis kapal perang asal Inggris
HUT	: Hari Ulang Tahun
JIC	: <i>Joint Intelligence Committee</i>
KAA	: Konferensi Asia-Afrika
Kaltara/Kalutara	: Kalimantan Utara
KBRI	: Kedutaan Besar Republik Indonesia
KIAA	: Konferensi Islam Asia-Afrika
KIAPMA	: Konferensi Internasional Anti Pangkalan Militer Asing
KKO	: Korps Komando Angkatan Laut

KMB	: Konferensi Meja Bundar
KMM	: Kesatuan Melayu Muda
Kostrad	: Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat
KOTI	: Komando Operasi Tertinggi
KOTOE	: Komando Tertinggi Operasi Ekonomi
KR	: Kedaulatan Rakyat
KRIS	: Kesatuan Ra'ayat Indonesia Semenanjung
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
Laksuda	: Pelaksana Khusus
Mafileindo	: Malaysia-Filipina-Indonesia
Manipol	: Manifestasi Politik
NEFO	: <i>Newly Emerging Forces</i>
OLDEFOS	: <i>Old Established Forces</i>
Pangad	: Panglima Angkatan Darat
PBB	: Persatuan Bangsa-Bangsa
PGRS	: Pasukan Gerilyawan Rakyat Serawak
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PM	: Perdana Menteri
PRRI	: Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia
PTM	: Persatuan Tanah Melayu
RIS	: Republik Indonesia Serikat
RPA	: Republik Persatuan Arab
RRT	: Republik Rakyat Tiongkok
SEATO	: <i>Southeast Asian Treaty Organization</i>
SOB	: <i>Staat Van Oorlog En Beleg</i>
TNKU	: Tentara Nasional Kalimantan Utara
US	: Uni Soviet

